

PENINGKATAN PEMBELAJARAN GEOGRAFI DENGAN PENDEKATAN KREATIVITAS DI SMP NEGERI 3 PINRANG

SUTRAFATMA, S.PD

Tenaga Edukatif SMP Negeri 3 Pinrang

Email: sutrafatma@gmail.com

ABSTRACT

Success and learning geography is not confined to the work produced, but also on the process. In addition it is no less substantial is to utilize the ratings as feedback to improve student learning and evaluation is seen as an ongoing activity that is multidimensional. The new student work produced 25.5% met the criteria expected and 57.1% met most. Explanation of the assignment of teachers can not be accepted/well understood. Most of the students at the beginning of the task is still difficult. Assessment process applying various criteria can not be implemented properly as planned. Providing motivation and guidance and teacher, so pay attention to the theme of the image (free, preferably, imaginative) control of what should be delivered in early activity so that more effective learning. Need examples of the finished image (printed works) with a variety of puffs as props concrete so that students easily understand work instructions, as well as a creative example of appreciation. Provided a variety of liquid color and other media such as (crayons, pencils, colors, markers) that is scheduled to run smoothly. The collected works of regulated lined, so it can be evaluated properly. Learning concludes by providing information in general and specific assessment of the success shown students, suggestions and further motivation to work better for students.

Keywords: *Learning, Creativity*

ABSTRAK

Keberhasilan dan pembelajaran Geografi tidak hanya terbatas pada karya yang dihasilkan, tetapi juga pada proses pengerjaan. Selain itu yang tidak kalah substansial adalah dengan memanfaatkan penilaian sebagai umpan balik untuk meningkatkan pembelajaran siswa dan evaluasi dipandang sebagai kegiatan yang berkelanjutan yang bersifat multidimensional. Karya yang dihasilkan siswa baru 25,5% memenuhi kriteria yang diharapkan dan 57,1% memenuhi sebagian. Penjelasan tugas yang diberikan guru belum dapat diterima/dipahami dengan baik. Sebagian besar siswa pada awal mengerjakan tugas masih kesulitan. Penilaian proses yang menerapkan berbagai kriteria belum bisa dilaksanakan dengan baik seperti yang direncanakan. Pemberian motivasi dan pengarahan dan guru, supaya memperhatikan tema gambar (bebas, disukai, imajinatif) menguasai apa yang harus disampaikan dalam kegiatan awal supaya pembelajaran lebih efektif. Perlu diberikan contoh-contoh gambar jadi (karya cetak) dengan berbagai tiupan sebagai alat peraga konkret agar siswa mudah memahami petunjuk kerja, sekaligus sebagai bahan apresiasi contoh berkreasi. Disediakan berbagai cairan warna maupun media lain seperti (krayon, pensil, warna, spidol) yang direncanakan agar dapat berjalan dengan lancar. Hasil karya yang terkumpul diatur berjajar, sehingga dapat dievaluasi dengan baik. Pembelajaran diakhiri dengan pemberian informasi penilaian umum dan khusus tentang keberhasilan yang ditunjukkan siswa, saran-saran dan motivasi lebih lanjut untuk berkarya yang lebih baik kepada siswa.

Kata Kunci: *Pembelajaran, Kreatifitas*

PENDAHULUAN

Sesuai dengan era globalisasi sekarang ini dan kebutuhan pembangunan yang terus meningkat perlu diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia. Untuk peningkatan SDM ini dimulai sejak Pendidikan Menengah, dalam hal ini perlu diimbangi

dengan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan khususnya Pendidikan Menengah seperti yang tertuang dalam GBHN RI 1993-1998 (Tap. MPR. NoIV/MPRI 1992) tentang Pendidikan Nasional. Pendidikan Nasional diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan serta harkat dan mertabat bangsa, mewujudkan manusia serta masyarakat

Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berkualitas, mandiri, sehingga mampu membangun dirinya dan masyarakat sekelilingnya serta dapat memenuhi kebutuhan pembangunan nasional dan bertanggungjawab atas pembangunan bangsa.

Mata pelajaran Geografi berfungsi untuk mengembangkan keterampilan dalam rangka membekali siswa untuk berkarya serta menumbuhkan kembangkan cita rasa keindahan dan kemampuan menghargai seni. Sebenarnya apabila dilihat dan fungsinya mata pelajaran ini mempunyai peranan yang sangat penting bagi masing-masing siswa, namun pelaksanaan pembelajaran Geografi di sekolah kurang mendapatkan perhatian seperti mata pelajaran ;ain yang di UAN-kan. Adanya SK Mendiknas No.001/U/2002 tentang penghapus UAN bagi siswa SMP/MTs, dan diganti UAS Sekolah maka semua mata pelajaran yang ada mempunyai kedudukan sama sebagai penentu kelulusan siswa.

Berdasarkan pengalaman penelitian selama ini dalam mengamati pembelajaran Geografi di SMP, guru sering menceritakan kesukarannya dalam mengembangkan pembelajaran Senu Budaya sesuai tuntutan kurikulum. Berbagai kendala dan permasalahan yang dijadikan alasan antara lain menyebutkan kurangnya waktu, kesukaran memilih metode yang sesuai serta guru merasa kurang berbakat dalam bidang seni atau keterampilan. Selain itu penekanan-penekanan khusus berkaitan kekhasan materi, pengadaan bahan dan alat, atau suatu masalah kepentingan lain dilapangan. Kenyataan lain yang sering peneliti jumpai, bahwa pembelajaran Geografi hanya berikan sebagai tugas yang harus dikerjakan di rumah. Hal ini menyebabkan tidak sedikit siswa yang merasa bingung dalam mengerjakan tugas tersebut, dan akhirnya mereka minta bantuan orang lain/orang tuanya yang dirasa lebih mampu dan mengetahui.

Kreativitas siswa merupakan potensi yang harus dikembangkan jika diinginkan

menjadi bangsa yang mampu bersaing dalam percaturan dunia secara global. Apabilah mata pelajaran Geografi merupakan keterpaduan dan matapelajaran yang mendukung unsur seni dan unsur keterampilan, sehingga dan mata pelajaran ini dituntut berkembangnya aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik secara seimbang.

Pembinaan kreativitas ini erat hubungannya dengan pembinaan yang dilakukan sebelumnya, yakni pembinaan Ekspresi, karena pembinaan tersebut dapat menunjang pengembangan kreativitas. Dalam pembinaan kreativitas peserta didik diarahkan kepada hal-hal yang lebih kongkret dan sebelumnya. Fantasi-fantasi yang cukup bebas, sedikit demi sedikit berubah dan berkhayal kepada berpikir. Dengan kata lain, bahwa proses belajar mengajar harus memperhatikan aspek kreatifitas. Menurut Suyanto dan Hisyam (2000) menyatakan bahwa peserta didik yang dimulai sejak awal akan mampu membentuk kebiasaan caraberpikir yang sangat bermanfaat bagi peserta didik itu sendiri dikemudian hari. Salah satu model pendekatan yang dapat dilakukan dalam dalam pembinaan kreativitas adalah dengan keterampilan proses, dalam keterampilan proses ini peserta didik diberikan kebebasan untuk mengadakan pengamatan, pengklarifikasian, penafsiran, peramalan, penerapan, perencanaan, penelitian, dan pengkomunikasian hasil dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan pendekatan inilah deharapkan kreatifitas peserta didik dapat berkembang.

Berdasarkan pengamatan penelitian dan wawancara dengan guru siswa SMP Negeri 3 Pinrang, diperoleh informasi bahwa masih merasa kesukaran ka dalam mengembangkan pembelajaran Geografi. Kesukaran yang dimaksud ituterutama dalam memilih pendekatan yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran Geografi seperti yang diharapkan. Keterampilan lebih lanjut dikatakan bahwa dengan pendekatan yang selama ini diterapkan oleh guru, ternyata

belum menunjukkan pengembangan potensi yang optimal dan siswa. Selain itu yang lebih utama dalam pembelajaran Geografi diperlukan pengembangan baik secara internal maupun eksternal. Secara khusus kesukaran guru adalah memilih pendekatan kegiatan yang dapat menampung tuntutan peningkatan mental kognitif, keterampilan (psikomotorik), kreativitas atau pembinaan efektif lainnya.

Lebih lanjut dikemukakan alasan tentang kesesuaian pendekatan pembinaan kreativitas dengan perkembangan anak usia SMP, karena pendekatan ini dapat menemukan kemungkinan-kemungkinan seperti “originalitas”, ketangkasan berkreasi dari kemampuan-kemampuan lain. Jadi siswa diberikan kebebasan mengekspresikan pengamatan dan pengalaman yang diperolehnya ke dalam gambar sesuai kreativitas masing-masing siswa.

Rumusan Masalah

Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah pembelajaran Geografi dengan pendekatan yang sesuai, khususnya di sekolah SMP Negeri 3 Pinrang. Berdasarkan uraian latar belakang, maka dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bentuk-bentuk kreativitas apakah yang dapat diupayakan dalam pembelajaran Geografi khususnya dalam pokok Bahasa cetak dengan teknik percik/tiup?, (2) Metode apakah yang sesuai agar dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran?, dan (3) Bagaimana tindakan yang diterapkan guru agar pelaksanaan pendekatan kreativitas dapat memperoleh hasil belajar yang optimal?.

Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian terdahulu, hipotesis tindakan yang diajukan: dengan menggunakan pendekatan kreativitas akan lebih meningkatkan pembelajaran Kerajinan Tangan dan Kesenian di sekolah SMP Negeri 3 Pinrang.

Metode Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengikuti pendekatan kreativitas dalam pembelajaran Geografi. Berdasarkan rumusan masalah. Maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui kelebihan dan kekurangan dan penerapan pendekatan kreativitas, dan
2. Mengetahui keberhasilan tindakan yang diterapkan dan pelaksanaan pendekatan kreativitas.

Paparan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian tindakan ini antara lain berupa semua catatan tentang hasil amatan, lembar wawancara, rekaman, gambar/foto, dan perkataan atau perilaku objek penelitian dalam situasi yang dikondisikan melalui praktek nyata penelitian. Dengan demikian teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) observasi/ pengamatan, (2) wawancara, (3) mengambil foto dan analisis dokumen, dan (4) catatan anekdot : deskripsi akurat tentang keberadaan latar belakang siswa yang ditekankan untuk keperluan penentuan tindakan sesuai oleh penelitian dan guru.

Siklus I

Berdasarkan temuan penelitian tindakan siklus 1 yang belum memenuhi harapan seperti yang direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Karya yang dihasilkan siswa baru 25,5% memenuhi kriteria yang diharapkan dan 57,1% memenuhi sebagian.
2. Penjelasan tugas yang diberikan guru belum dapat diterima/dipahami dengan baik.
3. Sebagian besar siswa pada awal mengerjakan tugas masih kesulitan dalam proses menipu.
4. Penilaian proses yang menerapkan berbagai kriteria belum bisa dilaksanakan dengan baik seperti yang direncanakan.

Dengan ditemukannya berbagai hal seperti di atas, dicapai kesempatan untuk program berikutnya (siklus 2) sebagai berikut:

1. Pemberian motivasi dan pengarahan dan guru, supaya memperhatikan tema gambar (bebas, disukai, imajinatif) menguasai apa yang harus disampaikan dalam kegiatan awal supaya pembelajaran lebih efektif.
2. Perlu diberikan contoh-contoh gambar jadi (karya cetak) dengan berbagai tiupan sebagai alat peraga konkret agar siswa mudah memahami petunjuk kerja, sekaligus sebagai bahan apresiasi contoh berkreasi.
3. Disediakan berbagai cairan warna maupun media lain seperti (krayo, pensil, warna, spidol) yang direncanakan, supaya semuanya dapat berjalan dengan lancar.
4. Pelaksanaan kegiatan siswa dibebaskan memilih tempat untuk mengerjakan tugas.

Siklus II

Setelah menerima tugas kemudian siswa diminta menyiapkan alat yang akan digunakan dan memilih cairan warna yang sudah disediakan sesuai selera masing-masing. Kemudian, siswa memilih tempat bekerja sesuai yang diinginkannya. Guru mengadakan pengamatan (penilaian proses) pada saat siswa mengerjakan tugas: (1) menggambar dengan cara meniup cairan, (2) menggunakan cairan warna leih dari satu macam, dan (3) menyempurnakan karya gambarnya dengan media lain Kegiatan siswa diakhiri dengan pengumpulan hasil karya.

Pada pelaksanaan siklus 2 ini semua siswa sudah dapat langsung mengerjakan tugas, walaupun ada beberapa siswa masih memerlukan bimbingan serta perhatian dari guru/peneliti, Nampak sebagian besar siswa telah asyik bekerja tanpa banyak bertanya atau terpengaruh teman lain. Beberapa siswa yang kreativitasnya tinggi atau siswa tergolong pandai (menurut informasi guru) menunjukkan kelancaran yang lebih cepat, kemudian melengkapi gambarnya dengan krayon/pensil warna.

Hasil karya yang terkumpul diatur berjajar, sehingga dapat dievaluasi dengan

baik. Pembelajaran diakhiri dengan pemberian informasi penilaian umum dan khusus tentang keberhasilan yang ditunjukkan siswa, saran-saran dan motivasi lebih lanjut untuk berkarya yang lebih baik kepada siswa.

PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan diuraikan pembahasan dan hasil refleksi dan kesimpulan-kesimpulan yang telah dipaparkan dalam hasil penelitian. Uraian ini juga untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan yaitu mengenai bentuk-bentuk kreativitas, metode sesuai dan tindakan yang diterapkan guru, yang telah menunjukkan adanya peningkatan pembelajaran Geografi khususnya pada pokok Bahasan “cetak dengan teknik percik”.

Bentuk-bentuk kreativitas yang dapat diupayakan dalam pembelajaran Geografi khususnya dalam pokok Bahasan cetak dengan cetak teknik tiup adalah:

1. Keunikan gambar yang dihasilkan dan teknik tiup yang tidak dapat diduga sebelumnya sehingga merangsang anaki itu untuk mencoba-coba, dan berpikir mengenai tema gambar/gagasan-gagasan baru.
2. Perpaduan kombinasi beberapa hal, antara lain (a) teknik tiup langsung atau dengan pipa “sedotan”, (b) penggunaan beberapa warna, (c) melengkapi bahan lain dengan pensil warna/ krayon.
3. Kebebasan berkarya dan mengungkapkan ekspresi.

Untuk menciptakan kondisi agar bentuk-bentuk kreativitas di atas dapat muncul dan berkembang, metode yang digunakan guru anatara lain: (a) ceramah bervariasi digunakan guru pada saat kegiatan awal dalam bentuk pengarahan, apresiasi contoh kreasi yang sudah jadi, dan (b) pemberian tugas sebagai metode pokok untuk memberikan keleluasaan siswa dalam berkarya.

Keberhasilan dan pembelajaran Geografi tidak hanya terbatas pada karya yang dihasilkan, tetapi juga pada proses pengerjaan.

Seperti yang ditulis Cut Karamil (1999 : 666) tentang prinsip evaluasi keberhasilan pelajaran seni rupa dan keterampilan bahwa evaluasi alternative sebagai pendukung penilaian produk. Selainitu ada lagi yaitu dengan memanfaatkan penilaian sebagai umpan balik untuk meningkatkan pembelajaran siswa, juga evaluasi-evaluasi dipandang sebagai kegiatan yang berkelanjutan, bukan sebagai kegiatan akhir saja serta dapat mengukur haal-hal yang bersifat multidimensional dan beragam sudut pandang.

KESIMPULAN

Tindakan terhadap peningkatan pembelajaran Geografi dengan pendekatan kreativitas di sekolah SMP Negeri 3 Pinrang dapat disimpulkan dari uraian hasil analisis dan refleksi tindakan siklus 1 dan siklus 2 sebagai berikut:

1. Pendekatan kreativitas dapat dilaksanakan dalam pembelajaran Geografi khususnya pokok Bahasan cetak dengan teknik percik/ tiup di sekolah SMP Negeri 3 Pinrang.
2. Untuk menerapkan pendekatan kreativitas diperlukan beberapa metode, alat dan bahan, media yang bervariasi, beberapa alternative tempat yang tidak harus di dalam kelas, dan keluwesan aturan/bentuk tugas.
3. Pembelajaran Geografi dengan pendekatan kreativitas dapat meningkatkan dilihat dan segi hasil: karya yang dihasilkan siswa telah menunjukkan peningkatan dalam hal komposisi warna, keindahan/keterampilan, serta kesan keseluruhan gambar.
2. Guru kelas hendaknya dapat mencoba menggunakan pendekatan kreativitas pada pokok bahasan lain yang memiliki karakteristik yang sama dengan pokok bahasan gambar cetak/teknik tiup.
3. Pihak Sekolah dalam hal ini Kepala Sekolah dapat memberikan masukan kepada guru lain serta memberikan dukungan yang positif untuk peningkatan pembelajaran Geografi, khususnya mensosialisasikan pendekatan kreativitas dalam pembelajaran Geografi.
4. Penyelenggara Pendidikan/Pemerintah hendaknya tidak menomorduakan mata pelajaran Geografi, sehingga pelaksanaan di lapangan akan lebih baik lagi dan akan mendapatkan perhatian yang sama seperti mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Campbell, David. (1995). *Mengembangkan Kreativitas* (Alih Bahasa AM Mangunhardjana). Bandung: Kanisius
- Garha, Oho dan Idris, Md. (1980). *Pendidikan Kesenian SMP*. Jakarta : Depdikbud
- Kamani, Cut. Dkk. (1999). *Pendidikan Seni Rupa Kerajinan Tangan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Nurdin. M., dkk. (1996). *Kerajinan tangan dan Kesenian Jilid 3*. Jakarta : Erlangga.
- Sulistyo Edy, Tuti Astuti. (1991). *Pendidikan Seni Rupa*. Surakarta: Depdikbud. UNS

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, didasarkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran Geografi dengan pendekatan kreativitas di sekolah SMP Negeri 3 Pinrang hendaknya lebih ditingkatkan lagi, karena pendekatan kreativitas dapat melatih keberanian siswa dalam berkarya.

